

**NILAI – NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM  
SERIAL ANIMASI RIKO *THE SERIES* EPISODE  
JANGAN TAKUT GELAP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :  
**IKFI KHAYATI**  
**NIM. 2041115046**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**NILAI – NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM  
SERIAL ANIMASI RIKO *THE SERIES* EPISODE  
JANGAN TAKUT GELAP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :  
**IKFI KHAYATI**  
**NIM. 2041115046**

**PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ikfi Khayati  
NIM : 2041115046  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE JANGAN TAKUT GELAP** adalah benar merupakan karya sendiri. hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benardan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekalongan, 29 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



**Ikfi Khayati**  
**NIM 2041115046**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

---

Lamp : 3 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Ikfi Khayato

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ikfi Khayati

NIM : 2041115046

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE JANGAN TAKUT GELAP**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

**NIP. 199003102019031013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IKFI KHAYATI**

NIM : **22041115046**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DALAM SERIAL ANIMASI RIKO *THE SERIES* EPISODE JANGAN TAKUT GELAP**

yang telah diujikan pada Hari **Jumat, 30 Desember 2022** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**

**NIP. 198512222015032003**

Penguji II

**Oomariyah, M.S.I**

**NIP. 198407232010032003**

Pekalongan, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**

**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-

ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annaś*

## **H. Kata Sandang Alif + Lam**

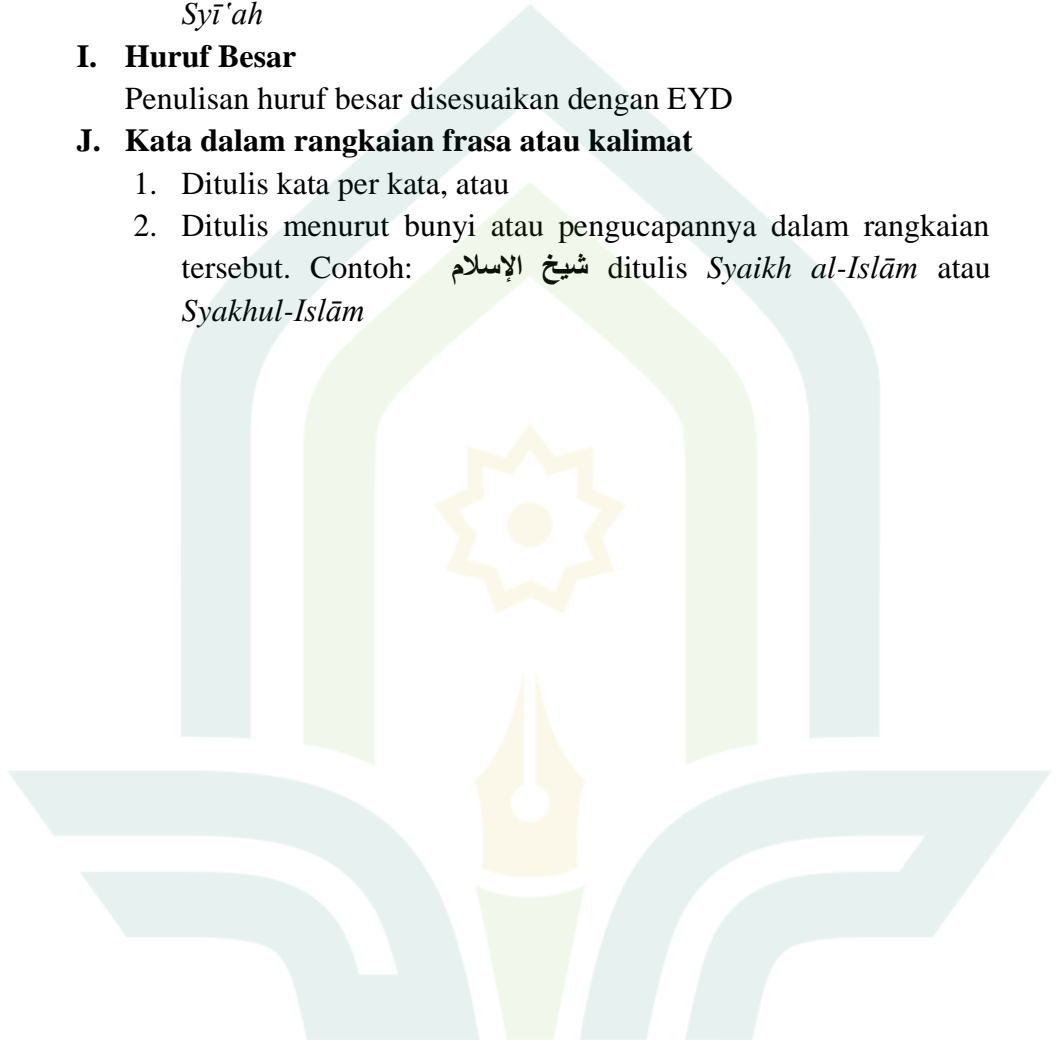
1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

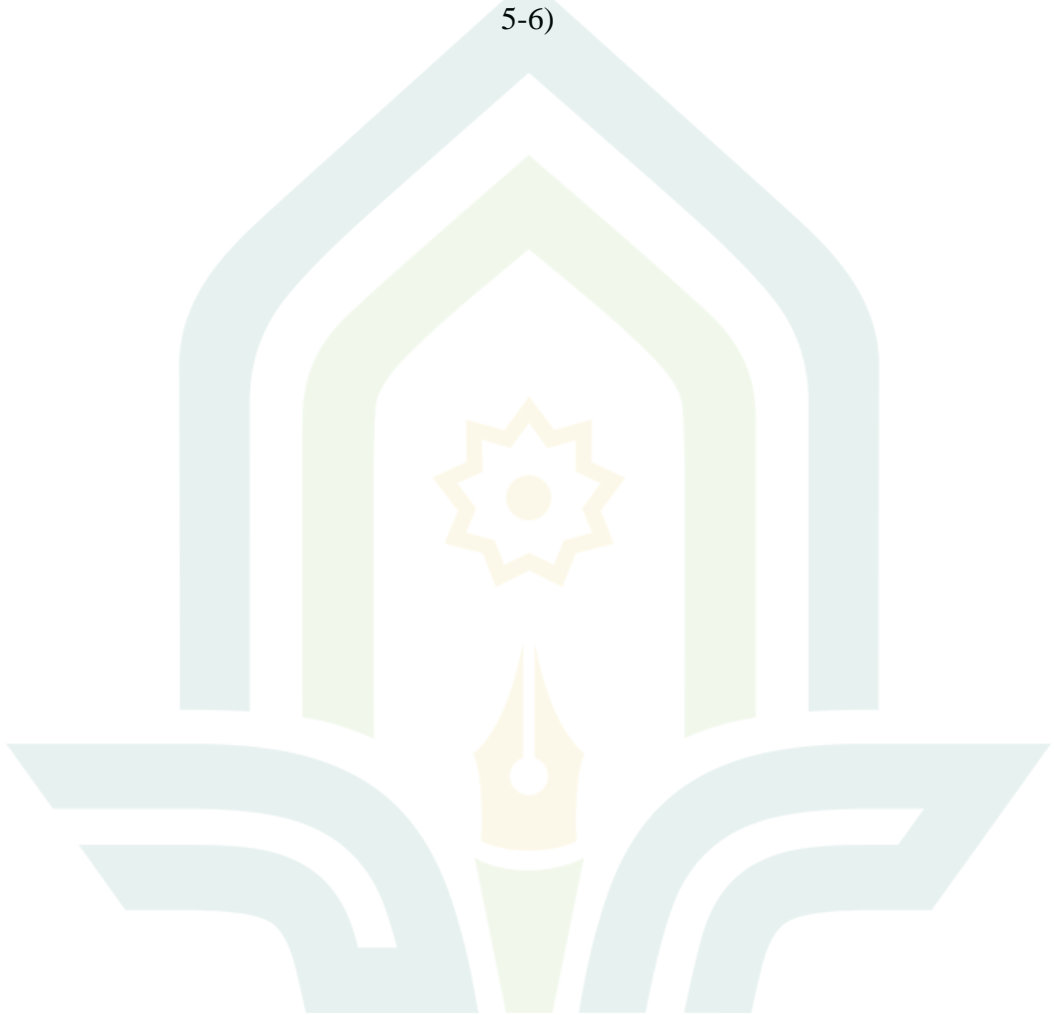
1. Kedua Orang tua tercinta Bapak Sudadi dan Ibu Rini atas kasih sayang, do'a. Bimbingan serta dukungan yang tak pernah terputus kepada penulis. Dan ibu alm mulyati yang senantiasa merawatku untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik
2. Kakak-kakak ku tersayang, Ahmad Sidik, Prapti Rezeki, Sholeha N.C yang telah memberikan nasehat-nasehat, semangat, do'a dan dukungan
3. Spesial untuk kakak ku Muslihin, yang sudah berjuang selama ini mengupayakan yang terbaik agar bisa meningkatkan kualitas diri penulis dan memberikan yang terbaik agar penulis bisa segera menyelesaikan study.
4. Dosen-dosen fakultas ushuluddin adab dan dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing dalam menaungi dalam semua ilmu pengetahuan dari semester pertama hingga saat ini
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 jurusan BPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan semangat dan membagi pengalaman yang tak terlupakan selama menempuh studi di jurusan BPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini

## MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah:

5-6)



## ABSTRAK

**Ikfi Khayati. 2023. Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Serial Animasi Riko The Series Episode Jangan Takut Gelap. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ahmad Hidayatullah, M.Sos**

Kata kunci : *Nilai-Nilai Bimbingan Islami, Semiotika Roland Barthes*

Setiap animasi ada yang mengandung kekerasan adapula animasi yang dijadikan sebagai tuntunan dalam tontonan bagi anak. Animasi Riko *The Series* merupakan animasi yang mengusung konsep *edutainment*, yakni edukasi dan *entertainment* dengan salah satu episode yaitu jangan takut gelap.

Skripsi ini mengulas permasalahan tentang akhlakul karimah dan nilai-nilai bimbingan Islami dalam serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai makna dalam akhlakul karimah yang disampaikan dari animasi tersebut. Serta mengetahui bagaimana nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat pada serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Peneliti menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes menggunakan dua tahap penandaan yang dinamakan tahap denotasi dan konotasi. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Teori Semiotika Roland Barthes untuk memahami dengan lebih mendalam mengenai nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat dalam episode jangan takut gelap. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, akhlakul karimah pada animasi Riko *The Series* dengan nilai-nilai bimbingan Islami yaitu nilai akidah beristighfar, berdoa, takut pada Allah. Nilai akhlak yaitu pemberani, meminta maaf, jujur. Nilai muamalah yaitu rasa ingin tahu dan menasehati

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala Rabb semesta alam, dzat yang telah menjadikan al-Qur'an yang mulia sebagai petunjuk hidup manusia agar selamat dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, manusia paling mulia yang menjadi utusan- Nya, dan yang paling patut untuk diteladani seluk beluk kehidupannya.

Alhamdulillah, atas izin dan rahmat Allah Azza Wa Jalla peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam "Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Serial Animasi Riko The Series". skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sajana Ilmu Sosial (S.Sos.)

Melalui pengantar ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sekaligus penghargaan dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. KH. Sam'ani Syahroni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Maskur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Hasan Suaidi, M.S.I, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang-orang terdekat pada penulis yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material selama kuliah di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terutama untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sudadi dan Ibu Rini atas kasih sayang, do'a. Bimbingan serta dukungan yang tak pernah terputus kepada penulis. dan ibu alm mulyati yang senantiasa merawatku untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik
2. Kakak-kakak ku tersayang, Ahmad Sidik, Prapti Rezeki, Sholeha N.C yang telah memberikan nasehat-nasehat, semangat, do'a dan dukungan
3. Spesial untuk kakak ku Muslihin, yang sudah berjuang selama ini mengupayakan yang terbaik agar bisa meningkatkan kualitas diri penulis dan memberikan yang terbaik agar penulis bisa segera menyelesaikan study.
4. Teman-teman seangkatan BKI 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih sudah selalu memberikan perhatian untuk meningkatkan semangat pada penulis.
5. Keluarga Komunitas GPAD Pekalongan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis
6. Kepada pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kelancaran penyusunan tugas penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

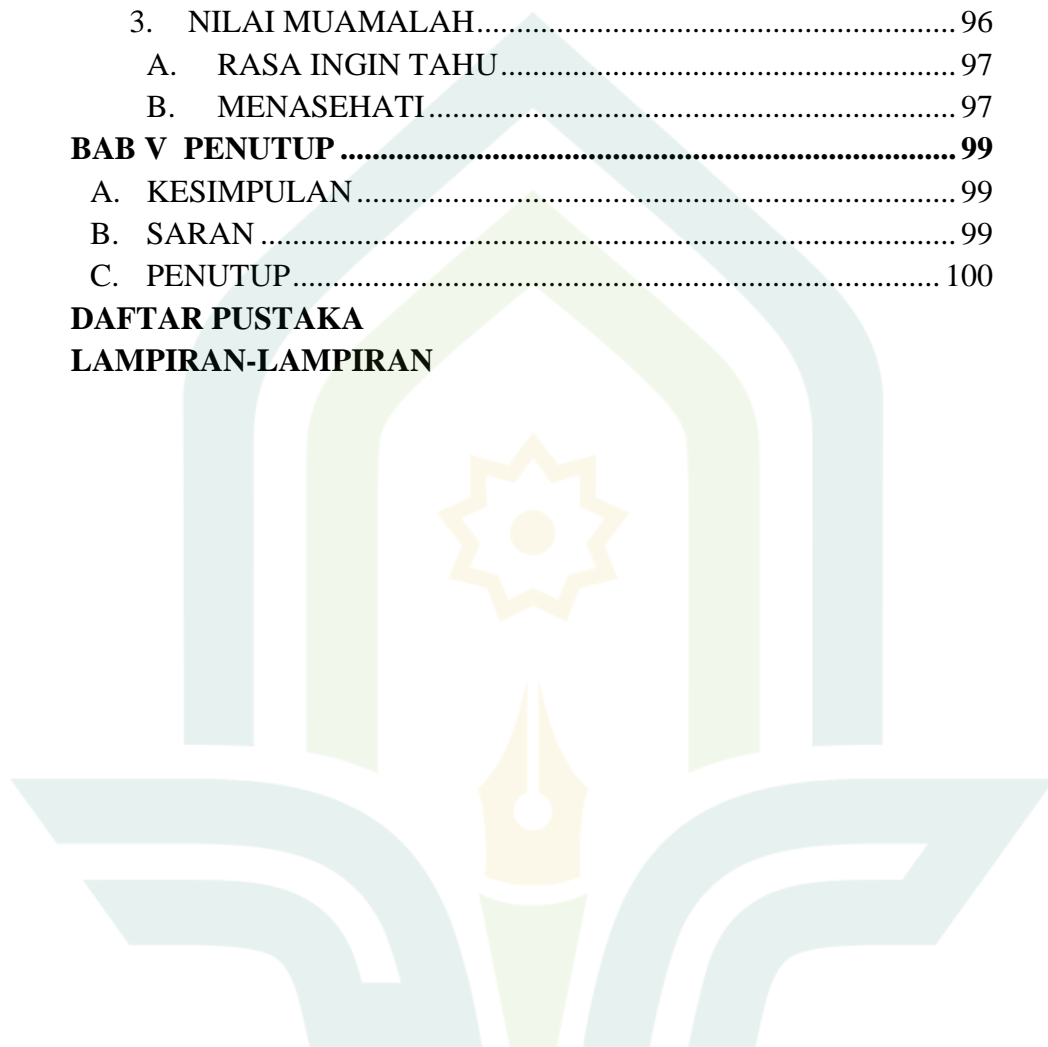
Pekalongan, 29 Desember 2022  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
F. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	10
G. KERANGKA BERPIKIR.....	15
H. METODE PENELITIAN.....	16
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	19
<b>BAB II NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMI DAN SEMIOTIKA</b>	
<b>ROLAND BARTHES</b>	
<b>A. BIMBINGAN ISLAMI.....</b>	<b>22</b>
1. PENGERTIAN BIMBINGAN ISLAM.....	22
2. FUNGSI BIMBINGAN ISLAM.....	26
3. TUJUAN BIMBINGAN ISLAM.....	26
4. MEDIA SEBAGAI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING	
28	
<b>B. NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM.....</b>	<b>30</b>
1. NILAI AKIDAH.....	31

2.	NILAI AKHLAK.....	36
3.	NILAI MUAMALAH.....	40
<b>C.</b>	<b>SEMOTIKA ROLAND BARTHES.....</b>	<b>43</b>
1.	PENGGERTIAN SEMIOTIKA .....	43
2.	TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES .....	49
<b>BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMII DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE JANGAN TAKUT GELAP</b>		
<b>A.</b>	<b>GAMBARAN UMUM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE JANGAN TAKUT GELAP .....</b>	<b>53</b>
1.	PROFIL SERIAL ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> .....	53
2.	RUMAH PRODUKSI SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES.....	55
3.	KARAKTER TOKOH ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> .....	56
4.	MEDIA SOSIAL ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> .....	59
<b>B.</b>	<b>AKHLAKUL KARIMAH DALAM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE JANGAN TAKUT GELAP .....</b>	<b>60</b>
<b>C.</b>	<b>NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMII DALAM SERIAL ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> EPISODE JANGAN TAKUT GELAP .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMII DALAM SERIAL ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> EPISODE JANGAN TAKUT GELAP</b>		
<b>A.</b>	<b>ANALISIS ISI CERITA DALAM SERIAL ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> EPISODE JANGAN TAKUT GELAP .....</b>	<b>75</b>
1.	SCENE PERTAMA DURASI 0.41 – 2.37 .....	75
2.	SCENE KEDUA DURASI 2.38 – 4.04 .....	77
3.	SCENE KETIGA DURASI 4.05 – 6.11 .....	80
4.	SCENE KEEMPAT DURASI 4.05 – 7.18 .....	88
<b>B.</b>	<b>ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAMII DALAM SERIAL ANIMASI RIKO <i>THE SERIES</i> EPISODE JANGAN TAKUT GELAP.....</b>	<b>89</b>
1.	NILAI AKIDAH.....	90
A.	BERISTIGHFAR .....	90
B.	BERDOA .....	91

C. TAKUT PADA ALLAH.....	92
2. NILAI AKHLAK.....	93
A. PEMBERANI.....	94
B. MEMINTA MAAF .....	94
C. JUJUR .....	95
3. NILAI MUAMALAH.....	96
A. RASA INGIN TAHU.....	97
B. MENASEHATI.....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. KESIMPULAN.....	99
B. SARAN.....	99
C. PENUTUP.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang relevan.....	11
Tabel 2.1 Semiotika Roland Barthes .....	51



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir ..... 15



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Keluarga animasi Riko The Series .....	53
Gambar 3.2 logo garis sepuluh .....	55
Gambar 3.3 Karakter Ayah (Sumber: <i>Youtube Riko The Series</i> ).....	57
Gambar 3.4 Karakter Bunda (Sumber: <i>Youtube Riko The Series</i> ).....	57
Gambar 3.5 Karakter Kak Wulan (Sumber: <i>Youtube Riko The Series</i> )58	
Gambar 3.6 Karakter Riko (Sumber: <i>Youtube Riko The Series</i> ).....	58
Gambar 3.7 Karakter Q110 (Sumber: <i>Youtube Riko The Series</i> ).....	59
Gambar 3.8 Opening Riko The Series Jangan Takut Gelap.....	64
Gambar 3.9 <i>Scene 1</i> Riko The Series Jangan Takut Gelap .....	64
Gambar 3.10 <i>Scene 2</i> Riko The Series Jangan Takut Gelap .....	66
Gambar 3.11 <i>Scene 3</i> Riko The Series Jangan Takut Gelap .....	67
Gambar 3.12 <i>Scene 4</i> Riko The Series Jangan Takut Gelap .....	69
Gambar 4.1 Beristighfar .....	75
Gambar 4.2 Pemberani .....	77
Gambar 4.3 Rasa ingin tahu .....	78
Gambar 4.4 Berdoa.....	80
Gambar 4.5 Jujur .....	82
Gambar 4.6 Meminta Maaf .....	84
Gambar 4.7 Takut Pada Allah .....	86
Gambar 4.8 Menasehati.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Menonton, Mencatat dan Mengamati Dialog Video Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap

Lampiran 2 Channel Youtube Riko *The Series*

Lampiran 3 Instagram Riko *The Series*

Lampiran 4 Facebook Youtube Riko *The Series*

Lampiran 5 Twitter Riko *The Series*

Lampiran 6 Percakapan Serial Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap

Lampiran 7 Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak belum dapat membedakan animasi dari yang bersifat khayalan atau tidak nyata dengan hal yang bersifat nyata. Mereka beranggapan bahwa yang di tontonnya adalah benar-benar terjadi. Sehingga anak sering mencontoh perbuatan yang sama dan terkadang membahayakan dirinya.<sup>1</sup> Setiap anak pasti mengenal animasi, animasi bisa diartikan sebagai gambar yang memuat objek seolah-olah menjadi hidup, disebabkan karena kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian jika ditampilkan. objek dalam animasi bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau spesial efek.<sup>2</sup>

Namun seiring dengan perkembangan animasi, tentu ada dampak sebagai konsekuensinya. Ada dampak positif dan negatif, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Dampak positif yang dirasakan yaitu anak merasa senang dengan animasi yang ditontonnya, sebagai media edukasi serta dapat menjadi *role model* dalam kehidupan sehari-harinya. Dan sebagai dampak negatif dari animasi yaitu mengandung unsur kekerasan sekaligus perkelahian.<sup>3</sup>

Anak-anak lebih rawan terpengaruh terhadap tontonan dari pada orang dewasa ketika menonton animasi yang bersifat kekerasan. Anak memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk meniru apa yang dilihat dan memungkinkan untuk meniru adegan kekerasan. Sehingga anak harus pandai dalam menonton animasi dalam kehidupan sehari-harinya agar tidak terjerumus ke jalan

---

<sup>1</sup> Aida Nur Fitri dan Syifa Nailul, *Pengaruh Menonton Animasi bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*, (APG PAUD Indonesia: Jurnal Pendidikan Anak, Volume 10 No 02, 2021) Hlm 145. Diakses pada tanggal 27 april 2022 pukul 19.40 WIB

<sup>2</sup> Peri Ramdani, *Media Pembelajaran Animasi*, (sukabumi: Farha Pustaka, 2021) hlm 22

<sup>3</sup> Sylvie Puspita, *Monograf Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020) hlm 2.

yang salah. Jika digunakan untuk hal-hal yang positif maka yang akan di dapat juga pengalaman dan pengajaran yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika digunakan untuk hal yang negatif maka juga berpengaruh terhadap sikap dan cenderung melakukan sesuatu yang tidak baik.<sup>4</sup>

Menurut Ketua Komnas Perlindungan Anak, salah satu penyebab anak melakukan kekerasan adalah adegan kekerasan yang dipertontonkan pada anak dan tidak adanya dampingan orang tua. Peran yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memberi batasan mana animasi yang baik dilihat oleh anak dan mana yang tidak, serta mendampingi dan memberi penjelasan mengenai adegan atau peristiwa yang ada dalam animasi kepada anak.<sup>5</sup>

Oleh sebab itulah, agar anak-anak menonton tayangan yang tidak diinginkan maka pendampingan orang tua sangatlah penting dalam tumbuh kembang anak. Ada beberapa animasi hanya mengutamakan hiburan saja serta diragukan kelayakannya untuk ditonton oleh anak karena mengandung unsur kekerasan sebagai contoh animasi Shincan, Spongebob Square Pant, Tom And Jerry dan Naruto.<sup>6</sup>

Dari beberapa contoh animasi yang disebutkan maka orang tua harus bisa memilah-milah animasi yang menjadi tontonan bagi anak-anak karena animasi merupakan kesukaan bagi sebagian besar anak-anak. Kondisi anak yang berperilaku meniru kekerasan pada animasi tidak boleh dibiarkan begitu saja, perlu adanya pengarahan kepada anak-anak agar mereka bisa

---

<sup>4</sup> Debby Hartiani Situmorang, *Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Pendampingan Menonton Film Animasi*, (Alumni Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 14, Nomor 1, 2016) hlm 58. Diakses pada tanggal 27 april 2022 pukul 22.00 WIB

<sup>5</sup> Debby Hartiani Situmorang, *Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Pendampingan Menonton Film Animasi*,,,,,,,,,, hlm 58

<sup>6</sup> Marlina, *Kelayakan Serial Animasi Sebagai Tontonan Anak*, (Kelebat Bahasa dan Sastra: Jurnal Kelasa, Vol 12. No.1, Juni 2017), Hlm 53-56. Diakses pada tanggal 27 April 2022 pukul 19.40 WIB.

menyaring setiap tontonannya. Pengarahan tersebut bisa diberikan dengan layanan bimbingan islam melalui media sebagai bentuk inovasi.<sup>7</sup>

Penggunaan media dalam layanan bimbingan islam sangat dibutuhkan karena media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dalam bimbingan.<sup>8</sup>

Bimbingan Islam sebagai proses pemberian bantuan terarah, terus menerus dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan segala potensi dalam dirinya atau fitrah beragama yang dimilikinya dengan optimal melalui cara menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga ia bisa hidup sesuai dengan ajaran-Nya.<sup>9</sup>

Munculnya Bimbingan Islam dalam kehidupan anak memberikan kemudahan melalui pemahaman diri, lingkungan yang tepat, pengarahan, dan pengembangan diri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Layanan Bimbingan Islam dapat dilakukan dengan berbagai macam, salah satunya dengan menampilkan media animasi.<sup>10</sup>

Media animasi dalam Bimbingan Islami dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti memaparkan media animasi Riko *The Series* sebagai salah

---

<sup>7</sup> Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013) hal. 23

<sup>8</sup> Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*,,,, hlm 23

<sup>9</sup> Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*,,,,, hal. 23

<sup>10</sup> Ahmad Zaini Dkk, *Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Informasi*, (STKIP PGRI Sumatera Barat: Sumatera Barat) Hlm 127 Diakses pada tanggal 28 april 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>11</sup> Ahmad Zaini Dkk, *Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Informasi*,,,,, Hlm 127



media dalam Bimbingan Islam.

Oleh karena itu peneliti ingin memperkenalkan animasi Riko *The Series* yang mengusung konsep *edutainment*, yakni edukasi dan *entertainment*. Selain menjadi hiburan untuk anak-anak, serial animasi Riko *The Series* juga lebih menekankan edukasi agar anak-anak bertambah wawasan mengenai pengetahuan ilmunan - ilmunan muslim dari penjuru dunia, kehebatan Allah sang maha pencipta, belajar tentang Al-Qur'an melalui murotal. Sehingga banyak dampak positif yang bisa didapatkan dari serial animasi Riko *The Series*.

Anak-anak bukan hanya terhibur saja karena menonton serial animasi yang lucu, tetapi juga sambil belajar yaitu dengan cara melihat, mendengarkan dan setelah menonton serial animasi ini mendorong mereka untuk mempraktekan perilaku-perilaku baik yang diperankan oleh para pemain.

Animasi Riko *The Series* dirilis pada tanggal 9 Februari 2020 dan didirikan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung serta Yuda Wirafianto. Pada *channel youtube* memiliki *subscriber* sebanyak 1,9 juta, 4,6 juta penonton, 95 video murotal dan 62 *science* episode (diakses pada 27 Desember 2022) dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah *subscriber* menunjukkan bahwa banyaknya minat pengguna dalam mengakses video animasi Riko *The Series*.<sup>12</sup>

Tayangan animasi Riko *The Series* dikemas sangat baik, dengan memiliki banyak playlist video yang ditayangkan seperti Murotal Anak, Kompilasi Episode, Riko *Goes To School*, Do'a-Do'a, Adzan, *Short Video*, *Science* Qur'an, Lagu Islami, *Animation*, Kabar Riko, Mencari Riko dan episode-episode serial yang berganti-ganti. Serial animasi ini memiliki jam tayang setiap hari jumat pukul 16.00 WIB dengan durasi 4-6 menit per

---

<sup>12</sup> <https://www.youtube.com/@RikoTheSeries/playlists>. diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 11.00 WIB

episodenya.<sup>13</sup>

Untuk penelitian ini, peneliti memfokuskan episode yang berjudul jangan takut gelap yang berdurasi 07.49 menit. pada episode tersebut memiliki 12 juta kali ditonton dan mendapatkan 71 ribu *like*. Kisah yang terdapat dalam serial animasi Riko *The Series* ini menggambarkan tentang realitas yang bisa saja terjadi dalam kehidupan setiap anak.<sup>14</sup>

Episode jangan takut gelap menceritakan sebuah keluarga terdiri dari Ayah, Ibu, Kak Wulan, Riko dan Q110. Suatu malam Kak Wulan terlalu fokus menonton film horror mengakibatkan mengalami gangguan tidur, takut pada kegelapan karena prasangka yang ikut terbawa ketika ia menonton film horor serta bermimpi buruk sehingga ia merasa cemas. Hal tersebut membuat adiknya Riko heran kepada Kak Wulan karena seharusnya yang patut untuk ditakuti hanyalah Allah Sang Pencipta

Peran Ayah dan Ibu sebagai orang tua pun sangat penting dalam dalam menghadapi kondisi yang sedang dialami kak wulan. Ayah memberikan pengarahan kepada Kak Wulan sedangkan ibu mencoba mengingatkan Kak Wulan untuk tidak menonton film horror lagi agar tidak mengalami ketakutan

Dari episode jangan takut gelap, peneliti mencoba untuk mengulik lebih dalam mengenai nilai-nilai bimbingan Islami yang akan disampaikan setiap tokoh kepada penonton. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

<sup>13</sup> <https://www.youtube.com/@RikoTheSeries/playlists>. diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 11.00 WIB

<sup>14</sup> <https://www.youtube.com/@RikoTheSeries/playlists>. diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 11.00 WIB

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Q.S Al-Azhab:21)<sup>15</sup>

Penjelasan ayat diatas adalah Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam sebagai suri tauladan yang baik serta wajib diikuti oleh setiap muslim untuk menuju jalan kebenaran dengan mengharap rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Begitu pula dengan penelitian yang akan peneliti teliti mengenai serial animasi, sebuah tayangan dengan tontonan dan tuntunan agar anak mengambil pelajaran dari tayangan videonya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada serial animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes dilihat dari makna denotasi, konotasi dan mitos. Serta peneliti ingin mengetahui bagaimana nilai-nilai bimbingan islami dalam media animasi, sehingga dilakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Serial Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Akhlakul Karimah pada Serial Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap ?
2. Bagaimana Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Serial Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Alqur’an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2016) Hlm 421

1. Untuk Mengetahui Akhlakul Karimah pada Serial Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap
2. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Serial Animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat meliputi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dalam bentuk pemikiran teori terutama dalam bidang bimbingan Islami pada anak serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya

##### 2. Secara Praktis

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menambah wawasan serta pemahaman mahasiswa dalam memahami serial animasi sebagai media dalam menyampaikan Bimbingan Islam.
- b. Memberikan pengertian kepada orang tua mengenai nilai-nilai bimbingan islami dalam serial animasi Riko *The Series* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan masukan dan kesadaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memberikan tontonan kepada anak-anak.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Nilai-nilai Bimbingan Islami

###### a. Pengertian Nilai-Nilai Bimbingan Islami

Nilai artinya sesuatu yang dianggap benar oleh seseorang. Banyak pakar yang menyatakan pendapatnya terkait pengertian nilai. Bems menyatakan bahwa nilai (*values*) adalah kualitas (*belief*) yang diinginkan atau dianggap penting. Menurut Oyserman ada dua konsep

pada nilai yaitu dalam level individu dan dalam level kelompok.<sup>16</sup>

Pernyataan level individu yakni nilai adalah keyakinan moral yang diinternalisasi dan digunakan seseorang atau individu sebagai acuan terakhir dalam tindakan-tindakannya. Sedangkan dalam level kelompok, nilai dianggap sebagai *script* atau ideal budaya yang dipegang secara umum oleh anggota kelompok atau dapat dikatakan sebagai pikiran sosial kelompok.<sup>17</sup>

Bimbingan Islami merupakan metode untuk memberikan bantuan kepada individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat. Bimbingan Islami bersifat pencegahan (*preventif*), menghindari agar masalah tidak akan muncul dalam diri individu. Sehingga metode untuk memberikan bantuan yang terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an dan Hadist Rasulullah ke dalam diri, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadist.<sup>18</sup>

#### b. Nilai-Nilai Bimbingan Islami

Dari pengertian nilai dan bimbingan Islami di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud nilai-nilai bimbingan Islami adalah nilai-nilai yang hendak dibentuk atau diwujudkan dalam diri seseorang melalui

---

<sup>16</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016) hlm 71

<sup>17</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*,,,,,, hlm 71

<sup>18</sup> Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Serang: A-Empat, 2013) Hlm 51-52

proses bimbingan islami dengan bantuan terarah serta sistematis yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sehingga tercapainya kehidupan dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Ada beberapa nilai-nilai bimbingan Islami. *Pertama*, nilai-nilai bimbingan Islami meliputi nilai akidah/keyakinan melingkupi semua rukun Islam, nilai akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai Islami ditujukan pada hal-hal menyucikan rohani mendekatkan diri kepada Allah dan sifat-sifat terpuji seperti sabar, tawakal serta *qanaah* (merasa cukup dengan apa yang ada).<sup>20</sup>

*Ketiga*, nilai muamalah berkaitan dengan hubungan sesama manusia diantaranya rasa empati, kepedulian sosial, kasih sayang, tolong menolong dalam kebaikan, persatuan dan kesatuan, persamaan dan persaudaraan serta kebersamaan (jamaah).<sup>21</sup>

## 2. Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah ilmu tentang tanda. Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Secara etimologi, semiotika dihubungkan dengan kata *sign*, *signal*. Tanda ada di mana-mana dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Tanda bisa berupa tanda *linguis* atau *non-linguis*.<sup>22</sup>

Tanda atau *sign* juga dimaksud adalah merujuk pada sesuatu. Dengan kata lain, tanda mewakili atau menjadi referensi terhadap sesuatu sehingga menghasilkan makna. Tanda tidak hanya membawa makna, tetapi juga

<sup>19</sup> Nadhifatuz Zulfa, *Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadist Shahih Bukhari (Studi Hadist Tentang Rukun Islam)*, (Religia: Jurnal IAIN Pekalongan, Vol.20 N0.2, 2017) Hlm 124. Diakses pada tanggal 1 Mei 2022 Pukul 17.00

<sup>20</sup> Nadhifatuz Zulfa, *Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadist Shahih Bukhari (Studi Hadist Tentang Rukun Islam)*,,,, hlm 124

<sup>21</sup> Nadhifatuz Zulfa, *Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadist Shahih Bukhari (Studi Hadist Tentang Rukun Islam)*,,,, hlm 124

<sup>22</sup> Abdul Halik, *Tradisi Semiotika Dalam Teori dan Komunikasi*, (Makassar; Alauddin University Press, 2012), hlm 1

memproduksi makna.<sup>23</sup> Dalam hal ini, makna bukanlah konsep yang statis dan absolut yang telah dipaketkan dalam proses penyampaian pesan atau dalam pesan. Para ahli semiotika menggunakan kosakata seperti, penciptaan, produksi, atau negosiasi.<sup>24</sup>

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai yang subjektif atau yang paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas social yang sudah mempunyai suatu dominasi.<sup>25</sup>

#### **F. Penelitian yang relevan**

Penulis telah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu untuk acuan dan perbandingan. Secara spesifik, sudah terdapat beberapa buku, penelitian maupun judul skripsi yang membahas tentang nilai-nilai bimbingan islami. Penulis menemukan beberapa penelitian relevan antara lain sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Rachma Ida, *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016) hlm 63

<sup>24</sup> John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Presindo, 2016) hlm 51

<sup>25</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* ( Jakarta: Mitra Wacana Media 2013), hlm 22.

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama, Judul, Skripsi / Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1.	Astri Aprilia Khasanah, Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islami untuk Meningkatkan Spiritualitas Pembaca (Studi Analisis Terhadap Buku <i>Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib</i> ), Skripsi. <sup>26</sup>	<p>1. Jenis Penelitian yang digunakan kualitatif, menggunakan teknik <i>library research</i></p> <p>2. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi</p>	<p>1. Membahas mengenai nilai-nilai bimbingan konseling Islami untuk meningkatkan spiritualitas pada buku <i>Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai karya Emha Ainun Nadjib (Cak Nun)</i>, alasan meneliti buku karya Cak Nun; karena Cak Nun mampu menerapkan pendekatan bimbingan konseling Islami dalam karyanya.</p> <p>2. model analisis teori Teun A. Van Dijk yaitu Penelitian wacana tidak terbatas pada teks, tetapi juga mencakup bagaimana teks diproduksi</p>

<sup>26</sup>Astri Aprilia Khasanah, *Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islami untuk Meningkatkan Spiritualitas Pembaca (Studi Analisis Terhadap Buku Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib)*, (Bandung: Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021). Diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 13.00 WIB



No	Nama, Judul, Skripsi / Jurnal	Persamaan	Perbedaan
2.	Awardiman, <i>Nilai-nilai bimbingan dan konseling islam dalam pembinaan perilaku keagamaan anak : studi di BSPPSA Sasambo Matupa Narmada.</i> Skripsi <sup>27</sup>	1. Jenis Penelitian yang digunakan kualitatif	1. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi 2. Model analisis data yaitu Milles dan Huberman diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi/kesimpulan 3. Membahas tentang Nilai-nilai yang terkandung bimbingan dan konseling islam dalam pembinaan perilaku keagamaan anak yaitu: Bimbingan dalam pengamalan rukun iman, Bimbingan dalam pengamalan rukun islam, Bimbingan dalam pengamalan Al-Qur'an dan hadits. Untuk menunjang kelancaran proses penerapan nilai-nilai

<sup>27</sup> Awardiman, *Nilai-nilai bimbingan dan konseling islam dalam pembinaan perilaku keagamaan anak : studi di BSPPSA Sasambo Matupa Narmada.* (Mataram: Skripsi UIN MATARAM, 2018). Diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 20.00 WIB

No	Nama, Judul, Skripsi / Jurnal	Persamaan	Perbedaan
			<p>bimbingan dan konseling tersebut “BSPPSA” Sasambo Matupa melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya: Bimbingan dalam mengerjakan ibadah baik yang wajib maupun sunnah dan Bimbingan Akhlak. Adapun faktor pendukung penanaman nilai-nilai bimbingan dan konseling islam dalam pembinaan perilaku keagamaan anak adalah: adanya sarana dan prasarana yang ,memadai, adanya buku materi belajar yang pembimbing sediakan, SDM yang professional, adanya anggaran/dana dan adanya anak asuh yang beragama islam</p> <p>4. Objek pada penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai bimbingan dan konseling islam dalam pembinaan</p>

No	Nama, Judul, Skripsi / Jurnal	Persamaan	Perbedaan
			perilaku keagamaan anak
3.	Salsabil Aulia. Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi <sup>28</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian yang digunakan kualitatif, meneliti media sosial <i>youtube</i> pada <i>channel</i> Riko <i>The Series</i></li> <li>2. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi</li> <li>3. Model analisis teori semiotika Rolan Barthes dengan menggunakan konsep makna denotasi, makna konotasi dan mitos.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas mengenai pesan akhlak yang terdiri dari akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga dan akhlak terhadap Allah SWT sedangkan peneliti membahas Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Serial Animasi</li> </ol>

<sup>28</sup> Salsabil Aulia, “Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)”, (Purwokarto: Skripsi UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri, 2022). Diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 23.00 WIB

Dari penuluruhan hasil-hasil penelitian yang terdahulu membahas tentang kajian nilai-nilai bimbingan islami dan serial animasi Riko The Series. Namun penelitain diatas memiliki perbedaaan satu sama lain sehingga penelitian sebelumnya tdak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan, penelitian yang berjudul Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Serial Animasi Riko The Series Episode Jangan Takut Gelap layak dilaksanakan penelitiannya.

### G. Kerangka Berpikir

Animasi Riko *The Series* mengusung tema jangan takut gelap. Dalam serial animasi tersebut mengandung banyak tanda dalam setiap isi ceritanya. Dalam menganalisis isi cerita serial animasi tersebut peneliti menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes dengan makna denotasi, konotasi dan mitos.

*Scene* akhlakul karimah dalam serial animasi Riko *The Series* di temukan nilai-nilai bimbingan Islami yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai muamalah. Berdasarkan uraian, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir**



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti Karena ingin lebih mengeksplorasi dan menggali penelitian secara mendalam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *library research* atau kajian pustaka. Kajian pustaka adalah penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab penyebab sebenarnya, dan sebagainya).<sup>30</sup>

Seiring perkembangan teknologi, dalam pasal 1 Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dikatakan bahwa bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak dan karya rekam. Karena perkembangan teknologi dan informasi berpeluang terjadinya perluasan pustaka hingga sumber-sumber yang berasal dari informasi dunia maya atau internet.<sup>31</sup>

Penelitian ini mengkaji serial animasi Riko *The Series* yang difokuskan pada episode jangan takut gelap secara literatur yang berkaitan dengan akhlakul karimah kemudian

---

<sup>29</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2018) hlm 8

<sup>30</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Perpustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm 7

<sup>31</sup> Fitria Widiani Roosinda, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021) hlm 51

dikaitkan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan terkait nilai-nilai bimbingan Islami yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah serial animasi Riko *The Series* yang diperoleh melalui aplikasi yang membantu peneliti memperoleh informasi penelitian seperti *gadget* atau laptop, aplikasi *youtube* serta kuota ataupun *wifi*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kualitatif, dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian.<sup>32</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari video serial animasi Riko *The Series* yang akan dipilih gambar dari adegan-adegan yang berkaitan dengan penelitian.

Video serial animasi Riko *The Series* yang diunduh dalam *channel youtube* Riko *The Series* dengan melalui proses pengamatan tayangan serta pencatatan dialog. Episode yang dijadikan sampel pada penelitian tersebut yang berjudul Jangan Takut Gelap.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang di dapat dari catatan, laporan pemerintah, studi kepustakaan yang meliputi membaca

---

<sup>32</sup> Andra tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Star Up, 2018) hlm 75

dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku-buku.<sup>33</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian. Literatur yang digunakan bisa berupa buku Bimbingan Islami, skripsi, jurnal, website, artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan serial animasi Riko *The Series*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar maupun foto.<sup>34</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan terkait dengan video serial animasi riko the series episode jangan takut gelap, serta pemahaman pada nilai-nilai bimbingan Islam yang terkandung dalam video tersebut. Proses dokumentasi dimulai dengan pengumpulan berbagai sumber terkait, video maupun teks subtitle video animasi Riko *The Series* episode Jangan Takut Gelap yang diperoleh dari *channel youtube* Riko *The Series* dan buku atau jurnal yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

### 4. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Sedangkan langkah secara teknis, peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman.

---

<sup>33</sup> Andra tersiana, *Metode Penelitian*,..... hlm 75

<sup>34</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana , 2014), h. 391

Model dari Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi Data
  - 1) Peneliti akan memutar dan melakukan pengamatan pada video serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap.
  - 2) Dilakukan penyaringan secara keseluruhan.
- b. Penyajian Data
  - 1) Mengidentifikasi isi cerita pada episode jangan takut gelap yang mengandung nilai-nilai bimbingan Islami dengan menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes dengan makna denotasi, konotasi dan mitos. Nilai-nilai bimbingan Islami tersebut yang berkaitan dengan nilai akidah, nilai akhlak dan nilai muamalah.
  - 2) Menganalisis bagaimana nilai-nilai bimbingan Islami yang berada di video animasi riko the series episode jangan takut gelap, kemudian menghubungkannya dengan teori bimbingan Islami untuk memahami maknanya secara mendalam.
- c. Penarikan Kesimpulan
  - 1) Menerapkan temuan penelitian kedalam hidupan dan pengalaman manusia
  - 2) Menyimpulkan data yang sudah diperoleh dari animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap
  - 3) Hasil akhirnya akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang makna yang terkandung dalam serial animasi Riko *The Series* Episode Jangan Takut Gelap ini dalam perspektif nilai-nilai bimbingan Islam.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan mengorganisasikan pembahasan secara sistematis serta memudahkan dalam



pengolahan dan penyajian data penelitian, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing terdapat beberapa sub bab tertentu. Rangkaian pembahasan dalam penulisan hasil penelitian harus saling berkaitan antara satu sama lain dalam sebuah bentuk kajian yang fokus. Oleh karena itu agar dapat dilakukan secara berurutan dan terarah, secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; Bagian Pendahuluan, Bagian Isi dan Bagian Penutup. Sistematika pembahasan penelitian ini secara rinci yaitu sebagai berikut :

**Bab Pertama**, yaitu Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan sebuah pengantar untuk memahami langkah pembahasan penelitian yang akan dikaji.

**Bab Kedua**, Membahas mengenai teori Nilai-Nilai Bimbingan Islami dan Semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama, Nilai-nilai Bimbingan Islam yaitu pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, media sebagai layanan bimbingan islami serta nilai-nilai bimbingan islami yang terdapat beberapa poin yaitu nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai muamalah. Subbab kedua, Teori Semiotika Roland Barthes terdapat beberapa rincian yaitu pengertian Semiotika, macam-macam dan teori Semiotika Roland Barthes

**Bab Ketiga**, Gambaran Umum Serial Animasi Riko *The Series*, meliputi subbab pertama profil serial animasi Riko *The Series*, subbab yang kedua Rumah Produksi Serial Animasi Riko *The Series*, subbab ketiga .karakter tokoh serial animasi Riko *The Series* dan subbab keempat sosial media serial animasi Riko *The Series*, subbab ketujuh akhlakul karimah Riko *The Series* episode Jangan Takut Gelap.

**Bab Keempat**, pada bab ini penyusun akan menganalisa subbab pertama analisa akhlakul karimah serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap dan subbab kedua analisa nilai-

nilai bimbingan Islami dalam serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap

**Bab Kelima**, merupakan bagian penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan serta saran-saran yang terkait dengan penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan masukan bagi penelitian berikutnya



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menjelaskan tentang nilai-nilai bimbingan Islami dalam serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap. Peneliti menemukan jawaban dari rumusan masalah, yaitu akhlakul karimah pada serial animasi Riko *The Series* episode jangan takut gelap teori Semiotika Roland Barthes peneliti mendeskripsikan makna denotasi, konotasi dan mitos.

Sehingga peneliti menemukan nilai-nilai bimbingan islami yang terdapat pada serial animasi Riko *The Series* terdiri nilai akidah membahas tentang keimanan terhadap Allah SWT, seperti beristighfar, berdoa dan takut pada Allah. Nilai akhlak membahas tentang akhlak seperti, meminta maaf, pemberani dan jujur. Serta nilai muamalah membahas tentang tentang nilai sosial antar sesama. Seperti rasa ingin tahu, dan menasehati

#### **B. Saran**

Setelah adanya hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sesuai dengan apa yang telah ditemukan :

1. Bagi para produser film, buat lebih berkomitmen untuk menciptakan atau menyajikan film-film yang mengandung bimbingan islami agar dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
2. Bagi para penggemar film, menjadi pelanggan yang lebih selektif dan cerdas serta kritis dalam menentukan tayangan mana yang akan dinikmati atau ditonton. Apalagi dalam memilih tayangan film, agar tidak hanya menjadi wahana hiburan yang asyik tapi juga mengambil manfaat yang ditampilkan, misalnya nilai-nilai bimbingan islami yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Bagi masyarakat, animasi Riko *The Series* ini sangat penting karena animasi ini mendidik kita agar tumbuh menjadi orang yang religius terutama bagi anak-anak.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga terbuka untuk kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hellen. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching
- Amin, Munir Syamsul. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Bastomi, Hasan. 2017. *Menuju Bimbingan Konseling Islami*. STAIN Kudus: Vol.1, No.1
- Bimasakti, Adiguna Muhammad. 2019. *Aqidah Dan Syariah Islam (Sebuah Bunga Rampai)*. Makasar: Geupedia
- Danil, Irfan Yudi. 2014. *Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan Doa Para Wali
- Departemen, Agama RI.2016.*Alqur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Darus Sunnah
- Fatimah. 2020. *Semiotika Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Gowa: Tallasa Media, Gowa
- Febriani, Deni. 2020. *Bimbingan Dan Konseling*. Bengkulu: CV Brimedia Global
- Fiske, John. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo
- Halik, Abdul. 2012. *Tradisi Semiotika Sdalam Teori Dan Komunikasi*. Makassar: Alauddin University Press,
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publising
- Hamdani.2012. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Ida, Rachma. 2016. *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group
- Muhit, Mugni. 2022. *Akhlaq Al-Karimah, (Membina Kepribadian Akhlaq Terpuji)*. Bogor:Guepedia
- Puspita, Sylvie. 2020. *Monograf Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rahman, Taufiqur. 2019. *Buku Ajar Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jawa Timur: Academia Publication

- Ramdani, Peri. 2021. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Rohmah, Wasilatur. 2019. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jawa Timur: Duta Media Publishing
- Roosinda, Widiani Fitria. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Setiawan, Johan Anggito Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Shidiq, Abror. 2017. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi Cetakan Kelima*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sukirno, Agus. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Banten: A-Empat
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarmidzi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Star Up
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Sari Aksara Books
- Wibowo, Wahyu Seto Indiawan. 2013. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Yulianti. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana”
- Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zaini, Ahmad. *Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Informasi*. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat

### **Referensi Dari Jurnal**

- Annafi, rizky ahmad. 2024. Makna *Tasbih Dan Istighfar Dalam Q.S An-Nasr Menurut Ibnu Asyur*. Jurnal Kajian Agama dan Dakwah. Vol 2 No2.
- Fitri, Nur Aida, Nailul Syifa. 2021. *Pengaruh Menonton Animasi bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak: APG PAUD Indonesia. Volume 10 No 02.

- Halik, abd. 2022. *Istighfar Sebagai Pemecah Segala Permasalahan (Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Istighfar)*. Ahsana media. urnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman: ahsana Media. Vol 8 No 2
- Ikhlas Al, Alfina Ade. 2022. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Pada Serial Animasi Riko The Series Season 1 Episode 10*. Jurnal Pendidikan Islam: An-Nuha. Volume 02 No III.
- Madani hanipatudinia. 2018. *Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw*. Jurnal Riset Agama. Volume 1, Nomor 1
- Marlina. 2017. *Kelayakan Serial Animasi Sebagai Tontonan Anak*. Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra, Vol XII. No.1
- Muzakir. 2022. *Penerapan Metode Nasihat Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Ibadah Salat Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Ii Perumnas*. Journal of Islamic Education, Vol. IV no 2.
- Rohmaniah, Fiatur Al.2021. *Kajian Semiotika Roland*. Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Al Ittishol. Vol II No 02
- Situmorang, Hartiani Debby. 2016. *Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Pendampingan Menonton Film Animasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi: Alumni Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta, Vol XIV No 01
- Sutarman, maman. 2018. *Kedudukan Doa Dalam Islam*. Al Karimah. Volume 5 No IX
- Umaroh, Dewi. 2021. *Makna 'Abasa Nabi Muhammad Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Semiotika Roland Barthes Terhadap Qs.'Abasa[80]: 1)*. Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Al Bayan
- Zetriuslita. 2016. *Profil Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu (Curiosity) Matematis Mahasiswa*. : Universitas Islam Riau: Jurnal Stkip Kusuma Negara
- Zulfa, Nadhifatuz. 2017. *Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadist Shahih Bukhari (Studi Hadist Tentang Rukun Islam)*. Jurnal Iain Pekalongan: Religia, Vol.XX No.2
- Zulfikar, Eko. 2019. *Takut Kepada Allah Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Sufistik Ayat-Ayat Khasyyatullah*. Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir: Hermeneutik. Vol 13 No 1

## Referensi Dari Skripsi

Aulia, Salsabila. 2022. *Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko The Series Di Youtube Produksi Garis Sepuluh Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes*. Skripsi UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri: Purwokarto

Awardiman. 2018. *Nilai-Nilai Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pembinaan Prilaku Keagamaan Anak: Studi Di Bsppsa Sasambo Matupa Narmada*. Skripsi Uin Mataram: Mataram.

Fitriani. 2021. *Nilai-Nilai Ibadah Dan Muamalah Dalam Film Ajari Aku Islam*. IAIN Palangka Raya: Digital Library IAIN Palangka Raya

Fitriani. 2021. *Nilai-Nilai Ibadah Dan Muamalah Dalam Film Ajari Aku Islam*. IAIN Palangka Raya: Digital Library IAIN Palangka Raya

Khasanah, Aprilia Astri. 2021. *Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islami untuk*

*Meningkatkan Spiritualitas Pembaca (Studi Analisis Terhadap Buku Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib*. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Bandung.

## Referensi dari Website

<https://garissepuluh.com/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nilai>.

<https://rikotheseries.com/>

<https://twitter.com/rikotheseries><https://www.cafeteria.id/2019/12/mengenal-riko-series-serial-animasi.html>

<https://www.facebook.com/rikotheseries/>.

<https://www.instagram.com/rikotheseries/>.

<https://www.youtube.com/@RikoTheSeries>

<https://www.youtube.com/@RikoTheSeries/playlists>.

<https://youtu.be/b0BTL2xot0k>

<https://youtu.be/fJK9jr0fZ3k>